

Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091505 AFD. C Balimbingan

Husni^{1*}, Natalina Purba², Radode Kristianto Simarmata³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : husnivikand@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id²,
radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif bersifat korelasi atau hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 30 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini ada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak $N=30$. Korelasi dilihat bahwa besar hubungan antara variabel Motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,854 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan nilai r hitung yang diperoleh yaitu 0,854, sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel. Karena r hitung > r tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan. Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar tematik siswa pada tema 1 sub tema 1 kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan.

Kata Kunci : *Hubungan Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

Abstract

This research aims to determine whether there is a relationship between learning motivation and thematic learning outcomes of fifth graders at SD Negeri 091505 Afd. C Guidance. This type of research is quantitative research that is correlation or relationship. The population in this study were students of class V with a total of 30 students. The sample members in this study were all students of class V, totaling 30 students. Data collection techniques in this study were questionnaires and documentation. Based on the results of the study, it was found that $N = 30$. Correlation is seen that the relationship between the variables of learning motivation and learning outcomes is 0.854, this indicates a positive relationship. With the r count value obtained is 0.854, while the r table at a significant level of 5% is 0.361. Thus it can be said that r count is greater than r table. Because r count > r table, then H_1 is accepted and H_0 is rejected so that it can be proven true. Thus it can be concluded that there is a relationship between learning motivation and student learning outcomes in thematic learning in class V SD Negeri 091505 Afd. C Guidance. The conclusion is that there is a significant relationship between learning motivation and students' thematic learning outcomes on theme 1 sub theme 1 class V SD Negeri 091505 Afd. C Guidance.

Keywords: *Relationship between learning motivation, learning outcomes, elementary school*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi dasar untuk membangun bangsa yang kuat, Pendidikan yang sesungguhnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan kehidupan (F. Pratama et al., 2019). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Fane & Sugito, 2019). Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh faktor guru, sarana-prasarana, lingkungan dan sudah tentu peserta didik itu sendiri, memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sehingga tujuan pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang unggul berdaya saing dan memiliki kepribadian atau karakter bangsa dapat secara optimal dicapai sesuai amanat undang-undang tersebut (Amri, 2018).

Tujuan pendidikan menurut Sardiman (dalam Damanik, 2019), adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat. Hal inilah yang menjadi tugas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang outputnya adalah keseimbangan capaian kognitif, afektif atau sikap dan psikomotor (Waritsman, 2020).

Hubungan yang baik antara pendidik dan siswa mempengaruhi peningkatan hasil belajar dan inspirasi siswa serta mendorong kemampuan siswa untuk membuat perubahan sosial dan mendalam (Arianti, 2019). Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Anderha & Maskar, 2021). Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu (Batubara & Nugroho, 2021). Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh faktor psikis diantaranya adalah motivasi, Belajar yang dilakukan tersebut untuk meraih suatu tujuan tertentu (Apriyanto & Herlina, 2020).

Motivasi Sardiman, (dalam Yusdasari et al., 2020) berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (H. J. Pratama & Ghofur, 2021). Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan mendesak/dirasakan, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Jemudin et al., 2019). Motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan (Lomu & Widodo, 2018).

Motivasi berprestasi memiliki peranan penting, dalam belajar sangat diperlukan motivasi, hasil belajar lebih optimal apabila adanya motivasi. Juga dengan halnya kegagalan belajar juga sering disebabkan karena tidak ada atau kurang motivasi (Iswayuni et al., 2020). Motivasi berperan memeberikan semangat dalam belajar, sehingga siswa yang termotivasi lebih banyak memiliki energi dalam belajar (Elyana et al., 2022). Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar juga akan menunjukkan hasil yang baik (Inah & Khairunnisa, 2019). Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dari diri seseorang yang didasari dengan motivasi yang baik maka akan dapat menghasilkan prestasi yang baik (Setiawan et al., 2019). Motivasi dapat dikatakan daya penggerak pada diri peserta

didik untuk menimbulkan kegiatan belajar (Amran & Cahyani, 2018). Berarti dengan memberikan motivasi berarti menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu (Kasdiyanti et al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Amanillah & Rosiana (2019) yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar". Hasil penelitian terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Gugus II Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini dibuktikan dari $t_{hitung} = 0,533 > t_{tabel} = 0,404$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maka hipotesis yang menyatakan "ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Gugus II Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman" diterima. Demikian juga penelitian oleh Pratama (2019) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar". Hasil dari data-data diproses melalui perhitungan statistik dan korelasi rata-rata, Data menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA didapat $t_{hitung} -1,64$ sedangkan $t_{tabel} 1,81$ dengan taraf signifikan $0,05$. Berarti $t_{hitung}(-1,64) > t_{tabel} (1,81)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, jadi kesimpulannya terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan pada bulan Agustus 2022, ditemukan masalah mengenai kurangnya motivasi belajar kepada peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan".

METODE

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dimultikan, suatu pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2021). penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apa bila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Dalam penelitian ini hendak membuktikan atau menguji suatu teori atau hipotesa yang telah dirumuskan. Adapun hipotesa yang telah dirumuskan adalah teori tentang hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar tematik siswa.

Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel populasi, yaitu seluruh anggota kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan total sampling, yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan yang berjumlah 30 siswa. jika subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan bakat yang sudah dimiliki setiap siswa. Yang

dimana guru bisa mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki siswa dalam memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan instrumen jenis angket dan dokumentasi. Instrumen angket untuk memperoleh informasi dan dokumentasi digunakan untuk mendukung variabel terikat (Siahaan et al., 2021). Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket tersebut kepada responden secara langsung menggunakan kertas A4, yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif atau deskriptif-kualitatif merupakan teknik analisis dengan menggunakan metode pendapat parah ahli dan data akurat dari berbagai jurnal maupun buku terhadap variabel yang dapat diukur dan dicari dinyatakan dengan pendapat dan pendataan yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat (Daniel Hasibuan et al., 2020). Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar tematik siswa. Data akan diolah menggunakan distribusi frekuensi dengan pendekatan sturges.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data motivasi belajar siswa di SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan

Untuk dapat mengetahui data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket langsung yang diajukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 30 siswa sebanyak 20 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sering diberi nilai. Berdasarkan data angket motivasi belajar dapat diketahui bahwa jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 20 item dinyatakan valid.

Data hasil belajar siswa di SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan

Berdasarkan data hasil belajar di atas, terdapat nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah 74.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Belajar Pada Tematik Sisa Kelas V TEMA 1 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1 SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan

Nilai	Predikat	Keterangan
81 – 100	A	SANGAT BAIK
71 – 80	B	BAIK
61 – 70	C	CUKUP
51 – 60	D	KURANG
0 – 50	E	GAGAL

Diketahui dari tabel di atas bahwa 30 siswa yang menjadi sampel, yang hasilnya tergolong sangat baik ada 12 siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 18 siswa dan siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup tidak ada. Maka dapat diketahui hasil belajar tematik tema 1 subtema 1 SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan tergolong baik.

Analisis Data

Uji Validitas Angkat

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 20 pertanyaan, dimana angket di gunakan untuk mencari variabel (x) yaitu motivasi belajar untuk mencari kaitannya dengan hasil belajar. Pengujian dilakukan dengan menghitung besar r_{hitung} menggunakan rumus pearson product momen

yang dibandingkan dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data, dan instrumen yang digunakan harus valid dan instrumen yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil validasi di atas dari 20 butir pernyataan semua dinyatakan valid. dapat di lihat dan disimpulkan bahwa semua angket yang dibuat valid dan rhitung masing-masing dari setiap butir pertanyaan rhitung $> r_{tabel}$, ($r_{hitung} > 0,361$) maka dapat disimpulkan angket yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah valid.

Uji Reliabilitas Angket

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan dihasilkan dari SPSS 23 menunjukkan bahwa variabel x (motivasi belajar) menyatakan $r_{hitung} = 0,887$ dan $r_{tabel} = 0,3061$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam *Crombach's Alpa* ($0,887 > 0,3061$). Dari hasil perhitungan uji reabilitas terhadap motivasi belajar dengan hasil belajar tematik siswa di sekolah dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis kolmogorov. Data yang digunakan adalah data normalitas yang merupakan hasil analisis dengan menjawab 20 butir angket yang telah disiapkan sebagai instrumen hasil uji normalitas data.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,56713732
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,098
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ data distribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, nilai signifikansi sebesar $0,200 >$ dari $0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar dengan hasil belajar dapat dikatakan berdistribusi normal.

Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS 21 dengan cara input data kemudian klik *analyze > correlate > bivariate*, Dari uji dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel Motivasi belajar dengan hasil belajar adalah $0,854$ hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan nilai rhitung yang diperoleh yaitu $0,854$, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% $0,361$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rhitung lebih besar dari pada r_{tabel} . Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbing. Hasil analisis korelasi antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,854 berada pada kategori Sangat kuat, karena berada diantara nilai 0,600 – 0,800. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat koefisien korelasi pengaruh antara variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa adalah kuat.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab apakah parameter memiliki perbedaan dengan nilai pada hipotesis nol. Jika data berbeda signifikan. Dengan asumsi hipotesis nol adalah benar, maka hipotesis nol ditolak.

Uji Linearitas

Uji regresi linear sederhana adalah uji analisis untuk dapat mengetahui arah hubungan antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	
Hasil Belajar Motivasi	*Between Groups	(Combined)	412,367	18	
		Linearity	,945	1	
		Deviation from Linearity	411,422	17	
	Within Groups		219,000	11	
	Total		631,367	29	

Berdasarkan nilai *deviation from linearity*: sebesar $0.945 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar(X) berhubungan terhadap variabel Hasil belajar siswa di sekolah (Y).

Uji F

Uji F Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,945	1	,945	,839	,042 ^b
	Residual	630,422	28	22,515		
	Total	631,367	29			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap y adalah sebesar $0,042 > 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 0,839 > 4,20$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari data angket motivasi belajar dari 20 pertanyaan yang disebarakan kepada siswa ada 18 soal yang valid dan ada 2 soal yang tidak valid. Ada beberapa motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang baik seperti dalam butir soal 8 dan 19 yaitu menemui soal yang sulit dan tidak berusaha mengerjakannya dan kurang memberikan pendapat saat diskusi. Seharusnya Siswa bisa lebih senang dalam berdiskusi, siswa lebih senang dalam memecahkan butie soal yang sulit dan kreatif untuk menunjang kegiatan belajarnya. Di lihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik ada 12 siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 18 siswa dan siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup tidak ada. Maka dapat diketahui hasil belajar tematik tema 1 subtema 1 SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan tergolong baik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan dihasilkan Dari tabel corelasi dilihat bahwa besar hubungan antara variabel Motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,854 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan nilai r hitung yang diperoleh yaitu 0,854, sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan.

Sesuai dengan penelitian oleh Irwan Sappe (2018) ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa jika koefisien korelasi sebesar 0,449 dan $p = 0,013$. Karena $0,449 >$ dan $p = 0,013 < 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sholekhah (2020) yang berjudul "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Di Mi Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020". Hasil penelitian menunjukkan, (1) Ada pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran Tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung (9,878) > ttabel (2,073) dan taraf signifikansi α sebesar $0,000 < 0,05$ (2) Hasil analisis kedua diperoleh ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran Tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik siswa kelas V Tema 1 subtema 1 SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan. Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS tentang hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar tematik siswa. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan dihasilkan Dari tabel corelasi dilihat bahwa besar hubungan antara variabel Motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,854 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan nilai r hitung yang diperoleh yaitu 0,854, sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 091505 Afd. C Balimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanillah, S., & Rosiana, D. (2019). *Hubungan school well-being dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI MA X*. <http://hdl.handle.net/123456789/21672>
- Amran, M., & Cahyani, I. G. (2018). Hubungan Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 117–121.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- ARIANTI, A. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *DIDAKTIKA*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Batubara, S., & Nugroho, R. R. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas IX MTsN 28 Jakarta Pada Masa Pandemi. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 18(01), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/guidance.v18i01.1472>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>
- Elyana, D., Wulandari, A. A., & Mulyani, O. B. T. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1540>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-TA'DIB*, 12(1), 36. <https://doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1220>
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i2.7739>
- Jemudin, F. DE, Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong. *Journal of Honai Math*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.53>
- Kasdiyanti, A., Alpusari, M., Mulyani, E. A., & Hermita, N. (2019). Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i1.6318>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 94–113.
- Sholekhah, E. F. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Di Mi Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran

2019/2020. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/17062>

- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 16–24. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Yusdasari, M., Ambarita, A., & Muncarno, M. (2020). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).